

ABSTRAK

Sistem rujukan berjenjang pelayanan kesehatan JKN-BPJS bertujuan untuk mengatur alur pemanfaatan layanan kesehatan. Selain itu sistem ini juga menempatkan fasilitas kesehatan sesuai kompetensi dan wewenangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesesuaian tempat bersalin peserta JKN.

Penelitian ini merupakan survey analitik dengan desain *cross-sectional*. Responden terdiri dari 102 ibu peserta JKN yang telah bersalin diambil dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2018 di wilayah kerja Puskesmas Depok dan Kalasan, Sleman. Data yang digunakan adalah data primer kuesioner kemudian dianalisis dengan uji *chi-square* ($\alpha=0,05$) dan *Odd Ratio* (OR).

Mayoritas responden berumur 20-35 tahun (67,65%), melahirkan >1 kali (64,71%), pendidikan SMA (52,94%), bersalin di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) (82,4%), memiliki tingkat pengetahuan terhadap sistem rujukan rendah (37,3%), persalinannya normal (49,0%), menempuh jarak >5KM (55,9%) untuk sampai ke fasilitas kesehatan. Prosentase tingkat kesesuaian tempat bersalin mencapai 86,3%. Hasil uji statistik pada tingkat pengetahuan menunjukkan hasil $p=1,000$ dan OR=0,88. Hasil uji statistik pada jarak ke fasilitas kesehatan tempat bersalin $p=0,695$ OR=0,67. Dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan jarak ke fasilitas kesehatan dengan kesesuaian tempat bersalin peserta JKN.

Kata kunci: kesesuaian tempat bersalin, peserta JKN, tingkat pengetahuan, jarak

ABSTRACT

Referral system in health care of health coverage (JKN-BPJS) aims to manage a health services utilization. The system places the health facilities according to their competence and authority. The purpose of the study is to determine the related factors of delivery place of JKN member.

The method uses cross-sectional study design. The sample is 102 delivering mother who have JKN. It takes by purposive sampling. The study held in March-April 2018 in the working area of Puskesmas Depok and Kalasan, Sleman. This study uses the primary data questionnaire then analyzed by chi-square test ($\alpha=0,05$) and Odd Rattio (OR).

The result showed that the majority of respondents were 20-35 years old (67.65%), gave birth more than one (64.71%), high school education (52.94%), delivery at Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) (82.4%) , have low knowledge level of reference system (37,3%), it was normal delivery (49,0%), have distance >5 KM (55,9%) to get to health facility. The percentage of maternity fit rate reached 86,3%. The result of statistical test on knowledge level showed that result of $p=1,000$, $OR=0,88$. The result of statistic test at distance to health facility of maternity $p=0,695$, $OR=0,67$. There is no significant relationship between the level of knowledge and distance to the health facility with the conformity of place of delivery JKN member.

Keywords: maternity fit, JKN member, knowledge level, distance